

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan hortikultura merupakan salah satu tumbuhan yang menunjang pemenuhan gizi masyarakat sebagai sumber vitamin, mineral, protein, serta karbohidrat. Salah satu produk dari hortikultura tersebut merupakan cabai. Cabai merupakan produk hortikultura sayur- mayur yang digolongkan ke dalam 3 kelompok ialah cabai besar, cabai kecil serta cabai hias. cabai adalah salah satu bahan baku yang diperlukan secara berkesinambungan. sebab merupakan bahan pangan yang disantap setiap saat memiliki rasa pedas dan dapat merangsang selera makan, sehingga cabai akan terus diperlukan dengan jumlah yang terus menjadi bertambah bersamaan dengan perkembangan jumlah penduduk serta perekonomian nasional. pola permintaan cabai relatif tetap selama waktu, sebaliknya penciptaan berkaitan dengan masa tanam. hal ini juga menyebabkan sebagian besar konsumen memilih untuk membeli cabai rawit merah. Dalam pembelian cabai rawit merah konsumen biasanya memperhatikan beberapa faktor baik dari segi Budaya merupakan faktor penentu yang paling mendasar dari segi keinginan dan perilaku seseorang karena kebudayaan menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Faktor Sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status. kelompok acuan, kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Faktor Pribadi adalah perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan. Faktor pribadi menggabungkan

antara tatanan psikologis dan pengaruh lingkungan. Faktor Psikologis adalah Pilihan pembelian konsumen dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama yaitu: motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan pendirian.

Tenggarong merupakan sebuah Kecamatan yang terletak di kabupaten Kutai Kartanegara hal ini merupakan dengan jumlah penduduk sebesar 106.553 jiwa Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi oleh pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama, baik dalam jumlah mutu maupun gizi Kebutuhan gizi manusia harus dipenuhi agar pertumbuhan dan perkembangan tubuh tidak terganggu.(Badan Pusat Statistika Kabupaten Kutai Kartanegara, 2021).

Pasar memegang peranan penting dalam menjual produk – produk hortikultura. Salah satunya adalah Cabai rawit merah dan lain-lain. Adapun peneliti memilih pasar Mangkuwarang karena untuk wilayah Tenggarong kota dan sekitarnya , pasar magkurawang termasuk pasar terbesar dan memiliki banyak penjual cabai rawit merah dan konsumen sehingga sesuai dengan Judul Peneliti *“Pengaruh Perilaku Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Cabai rawit Merah (Studi Kasus: Pasar Mangkurawang Di Kota Tenggarong)”*. Sehingga peneliti memutuskan untuk pasar mangkurawang sebagai tempat penelitian.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah di dalam penelitian Ini Apakah Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, dan

Psikologis Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam *Pengambilan Keputusan* Pembelian Cabai Rawit Merah (Studi Kasus : Pasar Mangkurawang Di Kota Tenggarong).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apakah Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, dan Psikologis Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam *Pengambilan Keputusan* Pembelian Cabai rawit Merah (Studi Kasus: Pasar Mangkurawang Di Kota Tenggarong).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis berguna dalam mengembangkan dan meningkatkan Kemampuan berfikir dalam menganalisa setiap gejala dan permasalahan yang ditemui di lapangan.
2. Sebagai bahan informasi bagi penjual cabai rawit merah terhadap minat konsumen cabai Rawit merah dilokasi tersebut.
3. Sebagai bahan informasi bagi penjual cabai rawit merah dalam meningkatkan Minat konsumen dalam pembelian cabai Rawit merah.